

**EFEKTIFITAS MODEL PENDEKATAN BERMAIN TERHADAP
KEMAMPUAN *SHORT PASS* PERMAINAN SEPAK BOLA**

JURNAL

Oleh

SATRYA KURNIAWAN



**PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

ABSTRAK**EFEKTIFITAS MODEL PENDEKATAN BERMAIN TERHADAP
KEMAMPUAN *SHORT PASS* PERMAINAN SEPAK BOLA****Oleh****SATRYA KURNIAWAN****Pembimbing****Drs. Herman Tarigan, M.Pd.****Heru Sulistianta, S.Pd, M.Or**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan sepak bola. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen komperatif dengan populasi 24 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *populasi sample*. Dari hasil penelitian diperoleh t_{hitung} yaitu 5,17 dan t_{tabel} yaitu 1,72, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari kelompok eksperimen terhadap peningkatan kemampuan *short pass* permainan sepakbola. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan kemampuan *short pass* permainan sepakbola. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa. Model pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan kemampuan *short pass* permainan sepakbola.

Kata kunci: efektivitas, kemampuan, pendekatan bermain, short pass.

ABSTRACT**EFFECTIVENESS MODEL APPROACH TO THE ABILITY TO PLAY
SOCCER GAME SHORT PASS****By****SATRYA KURNIAWAN****Adviser****Drs. Herman Tarin, M.Pd.
Heru Sulistianta, S.Pd, M.Or**

This study aimed to determine the effectiveness of the play model approach to the short pass ability of a football game. The research methodology used in this study was a comparative experimental method with a population of 24 students. The sampling technique used was sample population. From the results, it obtained that t_{count} was 5.17 and t_{table} was 1.72. Then H_0 was accepted and H_a was rejected. It means that there is a significant effect of the experimental group to increase the ability of short-pass game of football. From this study it can be concluded that the model approach is effective in improving the ability to play short pass game of football. From this study we can conclude that, model approach is effective in improving the ability to play short pass game of football.

Keywords: effectiveness, ability, approach play, short pass.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pendapat di atas maka kemampuan *passing* siswa SSB Catur Tunggal perlu ditingkatkan menjadi baik. Kesimpulan yang diambil peneliti di atas didasarkan pada persentasi kesalahan yang dilakukan oleh siswa SSB Catur Tunggal antara lain, pada saat melakukan *passing* pemain tidak seimbang, bola tidak tepat sasaran, gerakan bola yang tidak menentu, dan bola yang diberikan terlalu kuat. Hasil pengamatan di atas dapat dilihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa SSB Catur Tunggal . Untuk itu perlu perbaikan dalam melakukan *passing* bawah sepak bola sehingga kemampuan mengoper siswa SSB Catur Tunggal menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut diperlukan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik tersebut. Dalam hal ini, latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *short pass* yaitu dengan Pendekatan bermain. Pendekatan bermain Yaitu

latihan yang diberikan dalam bentuk permainan, sehingga bisa diberikan variasi-variasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas *passing* siswa SSB Catur Tunggal .

Mencermati permasalahan di atas, peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian tentang Pengaruh pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan sepak bola pada siswa SSB Catur Tunggal ”.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas terdapat permasalahan-permasalahan tentang :

1. Kemampuan melakukan *short pass* siswa SSB Catur Tunggal masih kurang
2. Belum teridentifikasinya apakah ada pengaruhnya model pendekatan bermain berpengaruh pada kemampuan *short pass* pada Siswa SSB Catur Tunggal FC

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode pendekatan bermain berpengaruh terhadap kemampuan *short pass* permainan sepak bola?
2. Apakah metode pendekatan bermain efektif terhadap peningkatan *short pass* permainan sepakbola?

Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada efektivitas pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan sepak bola pada siswa SSB Catur Tunggal.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan sepak bola pada siswa SSB Catur Tunggal.

Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan sepak bola
2. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, memberikan masukan bagi para calon pelatih.
3. Pelatih, mengetahui efektivitas pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan sepak bola untuk meningkatkan prestasi atletnya khususnya atlet usia anak-anak.
4. Guru, menjadi masukan untuk menjadi bahan pembelajaran terutama pada materi sepakbola.
5. FKIP UNILA, dapat menjadi salah satu referensi bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Hakikat Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Dengan bermain, anak dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan anak dalam dimensi motorik kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, dan sikap hidup. bermain merupakan jendela perkembangan anak. Melalui bermain, aspek perkembangan anak bisa ditumbuhkan secara optimal.

Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelompok maupun tutorial, Suprijono (2011:46).

Model Pendekatan Bermain

Pendekatan bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan di segala jenjang pendidikan. Hanya saja, porsi dan bentuk pendekatan bermain yang akan diberikan, harus disesuaikan dengan aspek yang ada dalam kurikulum. Selain itu harus dipertimbangkan juga faktor usia,

perkembangan fisik, dan jenjang pendidikan yang sedang dijalani oleh mereka.

Pengertian Permainan Sepakbola

Menurut Rohim (2008: 1-2) sepakbola adalah suatu permainan yang menantang secara fisik dan mental, kita harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas. Menurut Hendrayana (2003: 19) permainan dasar adalah permainan yang berada di luar wilayah permainan formal yang umumnya sudah berkembang dengan adanya aturan baku dan organisasi yang mengelolanya, seperti sepakbola, tennis, voli, dan sebagainya. Menurut Muhajir (2004: 22) sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukkan bola.

Teknik Dasar *Short Pass*

Short pass adalah perpindahan bola kepada rekan satu tim yang jaraknya dekat, *passing* jenis ini disukai untuk meminimalisir keluarnya tenaga sebab dengan umpan pendek (*short pass*) ini tenaga yang dikeluarkan tidak sebanyak yang dikeluarkan saat melakukan umpan panjang (*long pass*).

Kerangka Pemikiran

Untuk meningkatkan kemampuan *short pass* (umpan pendek) dalam permainan sepak bola dapat ditingkatkan melalui model pendekatan pembelajaran. Salah satu model pendekatan pembelajaran tersebut yaitu pendekatan bermain.

Pendekatan bermain adalah suatu model pembelajaran aktifitas jasmani yang merupakan salah satu metode yang tepat dimana keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sekalipun sambil bermain mereka sudah melaksanakan kegiatan jasmani sebagai upaya untuk menjaga kebugaran tubuh, selain itu walaupun dengan bermain anak-anak

tetap tidak keluar dari materi inti yang akan dipelajari. Hal ini sangat bagus untuk melatih kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa. Melalui model pendekatan bermain ini diperkirakan kemampuan dasar *short pass* permainan sepak bola dapat ditingkatkan.

Hipotesis

Menurut Arikunto (1992:62) hipotesis adalah jawaban sementara suatu masalah penelitian oleh karena itu suatu hipotesis perlu diuji guna mengetahui apakah hipotesis tersebut terdukung oleh data yang menunjukkan kebenarannya atau tidak. Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan sepakbola pada siswa SSB Catur Tunggal FC Bandar Lampung.

H_a = Tidak Terdapat Pengaruh signifikan dari metode pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan

sepakbola pada siswa SSB Catur Tunggal FC Bandar Lampung

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

Populasi dan Sampel

Populasi

populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. dari pengertian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SSB Catur Tunggal.

Sampel

Berdasarkan pendapat diatas penulis mengambil sampel seluruh siswa yang berjumlah 24 siswa.

Variabel Penelitian

Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya yang berguna untuk meramalkan dan menerangkan nilai

variabel yang disimbolkan dengan (X), adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendekatan bermain (X)

Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya dan merupakan variabel yang diterangkan nilainya dan dilambangkan dengan (Y). Dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *short pass* permainan sepak bola.

Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dari sampel dibutuhkan alat yang disebut instrumen. Arikunto (2009: 65) menyatakan bahwa instrumen yang sudah berdasarkan teori penyusunan instrumen, secara logis sudah valid. Untuk itu validitas logis dapat dicapai apabila instrumen disusun mengikuti ketentuan yang ada.

Alat ukur pada penelitian ini yaitu berupa tes *short pass* (Fauzi Daral, 2009:21)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data diatas diperoleh hasil penilaian kemampuan *short pass* permainan sepakbola kelompok eksperimen dengan rata-rata 55,53 mengalami peningkatan rata-rata pada tes akhir dengan nilai 70,29. Pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan pada tes awal diperoleh rata-rata 55,19 dan mengalami peningkatan pada tes akhir dengan nilai rata-rata 56,54.

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka diperlukan perhitungan uji t. Hasil uji t akan dikonsultasikan dengan tabel t. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis diterima. Namun jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,04. Hal ini menunjukkan t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan hipotesis

diterima, Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pendekatan bermain terhadap kemampuan *short pass* permainan sepakbola pada siswa SSB Catur Tunggal FC Bandar Lampung.

Uji Pengaruh

Hasil analisis pengaruh kelompok eksperimen terhadap peningkatan kemampuan *short pass* permainan sepakbola diperoleh jumlah selisih sebesar 177,08 poin, rata-rata peningkatan masing-masing individu sebesar 14,76 poin, nilai standar deviasi 4,02 dan nilai varians 16,19. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,17 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,72. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Karena $t_{hitung} = 5,35 > t_{tabel} = 1,72$ artinya ada pengaruh yang signifikan dari kelompok eksperimen terhadap peningkatan kemampuan *short pass* permainan sepakbola.

Uji Perbandingan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen

memiliki nilai yang lebih baik dengan jumlah nilai 843,48, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya memiliki jumlah nilai 678,44. Rata-rata nilai kelompok eksperimen memiliki nilai 70,29, sedangkan kelompok eksperimen hanya memiliki nilai rata-rata 56,54. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh yang dilakukan antara tes awal pada program latihan dengan pendekatan bermain diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,04 lebih besar dari nilai t_{table} 1,72 yang berarti hipotesis nol diterima. Sehingga program latihan dengan pendekatan bermain sebelum diberi perlakuan dalam keadaan seimbang, yang apabila setelah diberi perlakuan terdapat perbedaan, semata-mata karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan selama penelitian. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan pendekatan bermain, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan bermain efektif meningkatkan kemampuan *short pass* siswa SSB Catur Tunggal, Kemiling Bandar Lampung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan jawaban dari hipotesis adalah :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan bermain terhadap peningkatan kemampuan *short pass* permainan sepakbola pada siswa SSB Catur Tunggal FC Bandar Lampung.
2. Pendekatan bermain efektif meningkatkan kemampuan *short pass* permainan sepakbola pada siswa SSB Catur Tunggal FC Bandar Lampung.
3. Pada kelompok eksperimen yang diberikan latihan dengan pendekatan bermain kemampuan *short pass* siswa SSB Catur Tunggal mengalami peningkatan

4. tidak ada peningkatan yang berarti pada kemampuan *short pass* permainan sepakbola kelompok kontrol.

Saran

1. Untuk peneliti lainnya, khususnya mahasiswa penjas kes teras menerus memperbaiki penelitian ini dalam melakukan penelitian selanjutnya
2. Untuk siswa maupun atlet agar terus berlatih dan mengembangkan kemampuan *short pass* permainan sepakbola
3. Bagi pelatih dan guru dapat dijadikan acuan peletih maupun guru pendidikan jasmani, bahwa dalam pembelajaran semua cabang olahraga pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan *short pass* dalam permainan sepakbola.
4. Untuk program studi penjas kes dapat dijadikan kajian dalam mengembangkan kemampuan *short pass* dalam permainan sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, D. 2009. *Petunjuk Pelaksanaan, Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Depdiknas.
- Hendrayana, Y. 2003. *Pembelajaran Permainan Dasar*. Bandung: Depdiknas dan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan*. Bandung: Angkasa.
- Rohim, A. 2008. *Bermain Sepak Bola*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Suprijono, A. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.